

## **PENYULUHAN HIPERTENSI DAN PRODUK HERBAL ANTI HIPERTENSI DI DUSUN SUKOMORO DESA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MAURO JAMBI**

**Aisa Dinda Mitra, Jeihan Zahira Dianda, Nanda Putri Chairunnisa,  
Lioni Regina Pradipta, Diya Nurniati Putri, Dian Ayu Cahyani**

Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Harapan Ibu Jambi  
*diyanurniatiputri689@gmail.com*

### **Abstract**

Hypertension is often called the silent killer, hypertension is also included in the 10 chronic non-communicable diseases in Indonesia, this is because uncontrolled hypertension can cause dangerous complications. Bay leaves (*Eugenia polyantha* Wight.) and soursop leaves (*Annona muricata* L.) are used to have a protective effect on the endothelial function which plays an important role in regulating blood pressure.

The research method used is pre-experimental in one group with pretest-posttest. In this study, the population of the Sukomoro Hamlet, Mekar Jaya Village, Sungai Gelam, Muaro Jambi was 375 people, a sample of 34 people was taken. Extension activities are carried out after the pretest or before the posttest. The pretest and posttest questionnaires are media for collecting data for further analysis using the Paired T-test or Wilcoxon test method.

Based on the good, sufficient and poor categories in the distribution of knowledge levels, the results showed a positive change, the percentage of respondents in the good category from 0% to 35%, the sufficient category from 68% to 62%, and the less than 32% category to 3%. From these data, it can be concluded that counseling can increase the knowledge of the people of Sukomoro Hamlet, Mekar Jaya Village, Sungai Gelam, Muaro Jambi.

*Keywords: Hypertension, Herbal Products, Counseling, Knowledge.*

### **Abstrak**

Hipertensi kerap kali disebut the silent killer atau pembunuh diam-diam, hipertensi juga termasuk kedalam 10 penyakit tidak menular kronis di Indonesia hal ini dikarenakan hipertensi jika tidak terkendali dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Daun salam (*Eugenia polyantha* Wight.) dan daun sirsak (*Annona muricata* L.) yang digunakan memiliki efek perlindungan fungsi endotel yang berperan penting dalam mengatur tekanan darah.

Adapun metode penelitian yang digunakan ialah pre-eksperimental pada satu kelompok dengan pretest posttest. Dalam penelitian ini menggunakan populasi Masyarakat Dusun Sukomoro, Desa Mekar Jaya, Sungai Gelam, Muaro Jambi sebanyak 375 orang, diambil sampel sebanyak 34 orang yang datang. Kegiatan penyuluhan dilakukan setelah pretest atau sebelum posttest. Kuesioner pretest dan posttest merupakan media dalam pengumpulan data untuk selanjutnya dianalisa dengan metode Paired T-test atau Wilcoxon test.

Berdasarkan kategori baik, cukup dan kurang pada sebaran tingkat pengetahuan didapatkan hasil adanya perubahan positif, persentase responden kategori baik dari 0% menjadi 35%, kategori cukup dari 68% menjadi 62%, dan kategori kurang dari 32% menjadi 3%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Dusun Sukomoro, Desa Mekar Jaya, Sungai Gelam, Muaro Jambi.

*Kata kunci: Hipertensi, Produk Herbal, Penyuluhan, Pengetahuan.*

## PENDAHULUAN

Hipertensi kerap kali dikenal sebagai *the silent killer* atau pembunuh diam-diam, ini dikarenakan hipertensi merupakan penyakit yang mematikan, tanpa disertai gejala-gejala berat sebagai peringatan bagi penderitanya (Sustrani dalam Mujiran *et al.*, 2019). Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler seperti gagal jantung, stroke, serangan jantung, dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit stroke dan jantung iskemik menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018).

Pada rentang tahun 2000-2010, kejadian hipertensi lebih tinggi terjadi pada penduduk di negara berkembang dibandingkan penduduk di negara maju, nyaris 75% penderita hipertensi menempati negara berkembang dan akan terus terjadi peningkatan sebanyak 8,1% (Arum, 2019). Menurut hasil Riskesdas tahun 2013, kejadian hipertensi di Indonesia berada dalam peringkat ke-6 dari 10 kategori penyakit tidak menular kronis (Kemenkes RI, 2013). Data Puskesmas Pembantu Desa Mekar Jaya tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 263 warga Desa Mekar Jaya sekitar 17% warganya mengalami kejadian hipertensi.

Terjadinya hipertensi akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Pada usia 25-44 tahun terjadinya hipertensi mencapai 29%, pada rentang usia 45-64 tahun mencapai 51%, dan pada rentang usia > 65 tahun mencapai 65%. Hipertensi merupakan penyakit keturunan. Bila salah satu dari orang tua kita mengidap hipertensi maka sepanjang hidup kita memiliki 25% kemungkinan mengalaminya. Jika kedua orang tua kita mengidap hipertensi, kemungkinan kita 60% kita mengalaminya (Warjiman *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arum (2019), faktor risiko hipertensi adalah faktor genetik, sering mengonsumsi natrium (garam), mengalami obesitas, jarang berolahraga, merokok, mengonsumsi alkohol, stress, mengalami insomnia (gangguan tidur), dan mengonsumsi kafein.

Penggunaan produk herbal dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk pencegahan dan pengobatan hipertensi, Daun Salam (*Eugenia polyantha Wight.*) dan Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) merupakan tanaman yang mengandung flavanoid yang berefek perlindungan fungsi endotel yang penting dalam pengaturan tekanan darah.

Berdasarkan uraian di atas, kami ingin melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Mekar Jaya Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah penyuluhan terkait penyakit hipertensi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang pada penelitian ini ialah pre-ekperimental dengan pemberian pretest dan posttest diberikan pada satu kelompok. Selain diberikan kuesioner pretest dan posttest diberikan juga *leaflet* hipertensi dan penyuluhan dengan metode ceramah.

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan atau seberapa banyak orang yang datang.

Adapun tahapan pengolahan data terbagi atas beberapa tahap, yakni dilakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap hasil pretest dan posttest. Bila didapatkan hasil  $p\text{-value} > \alpha$  (0.05) berarti data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada harapan analisa selanjutnya yaitu *Paired T-Test*.

Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal atau didapatkan hasil  $p\text{-value} < \alpha$  (0.05) maka teknik analisis yang diterapkan adalah *statistic non parametric* yaitu *uji wilcoxon*.

Populasi penelitian adalah Masyarakat Dusun Sukomoro, Desa Mekar Jaya, Sungai Gelam, Muaro Jambi sebanyak 375 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022. Penyuluhan dilakukan pada Acara Senam Bersama dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 34 orang yang selanjutnya digunakan sebagai sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan produk herbal dari alam dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk pencegahan dan pengobatan hipertensi dikarenakan produk herbal mengandung zat kimia yang berbahaya lebih sedikit dibandingkan obat kimia dipasaran, Daun Salam (*Eugenia polyantha Wight.*) dan Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) merupakan tanaman yang mengandung flavanoid yang berefek perlindungan fungsi endotel yang penting dalam pengaturan tekanan darah.

Pada penelitian kali ini kami mengkombinasikan Daun Salam (*Eugenia polyntha Wight.*) dan Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) dalam bentuk teh celup sehingga produk dapat bertahan dalam kurun waktu yang lama dan dapat dikonsumsi dengan mudah.

**Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur**

Variabel	Kategori	N	%
Umur	21-40	6	18
	41-60	19	56
	61-80	9	26
Total		34	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam rentang usia 21-40

tahun yaitu sebanyak 6 responden (18%), sedangkan usia 41-60 tahun sebanyak 19 responden (56%) dan yang berada pada rentang usia 61-80 tahun sebanyak 9 responden (26%).

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui pangaruh penyuluhan kepada masyarakat tentang hipertensi. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan responde sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan dengan kuesioner yang terdiri atas 20 pertanyaan pengetahuan tentang hipertensi.

Hasil pretest dan posttest dinilai dengan nilai 5 untuk setiap jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Nilai 5 berasal dari 100 dibagi 20 soal.



**Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan Hipertensi pada Warga Desa Mekar Jaya**

### Uji Normalitas

Hubungan antara hasil pretest dan posttest diperoleh melalui analisis Paired T-test atau Wilcoxon test. Paired T-test termasuk kedalam metode parametik, dengan syarat data harus terdistribusi normal. Maka sebelum dapat dilakukan Paired T-test harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak, Jika data terdistribusi normal dapat digunakan Paired T-test namun jika data tidak terdistribusi normal dapat digunakan Wilcoxon test.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini ialah dengan

membandingkan nilai signifikansi (Sig.) yang didapatkan dalam olah data jika nilai Sig. > 0.05 maka data terdistribusi

normal, namun bila nilai Sig. < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan**

Asal Data	Kalmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,177	34	0,009	0,914	34	0,011
Posttest	0,186	34	0,004	0,934	34	0,040

Dikarenakan populasi sampel kecil maka nilai signifikan yang dibaca pada shapiro-wilk. Berdasarkan dari pengolahan data yang dapat dilihat pada Tabel 2 didapatkan nilai Sig. pada pretest 0,011 dan Sig. posttest 0,040, kedua nilai signifikan yang dihasilkan < 0,05 yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.

**Wilcoxon Test**

Wilcoxon test dilakukan untuk mengetahui hubungan pretest dan posttest, ada tidaknya perbedaan antara dua data yang berpasangan. Sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang hipertensi.

**Tabel 3. Hasil Pemeringkatan Menurut Wilcoxon Test**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test – Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
	Positive Ranks	29 <sup>b</sup>	15,00	435,00
	Ties	5 <sup>c</sup>		
	Total	34		

- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post Test = Pre Test

Dari Tabel 3. diketahui bahwa tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai dari nilai pretest ke posttest, ada 29 responden yang mengalami peningkatan nilai, serta ada 5 responden yang nilainya tidak

mengalami peningkatan dari pretest ke psotest, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah usia seseorang, pendidikan, pengalaman, sosial dan ekonomi.

**Tabel 4. Analisis Wilcoxon Test**

	Posttest – Pretest
Z	-4,730
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Dari Tabel 4. diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (tailed) adalah 0,000 atau nilai yang didapatkan < 0,05 yang berarti hipotesis yang telah ditetapkan menolak H0 dan menerima Ha. Penyuluhan yang diberikan terbukti

memberikan efek positif berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi.

**Presentase Sebaran Tingkat Pengetahuan Responden tentang Hipertensi**

Sebaran tingkat pengetahuan

dari 34 responden sebagai hasil penyuluhan tentang hipertensi sebanyak 29 orang responden menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang hipertensi setelah dan sebelum penyuluhan, sedangkan 5 orang lainnya tidak mengalami peningkatan setelah menerima penyuluhan.

Tingkat pengetahuan subjek terbagi atas tiga kategori menurut Arikunto (2010) yaitu baik, cukup, dan kurang. Kategori baik jika responden mampu menjawab 76%-100% jawaban benar, ketika responden menjawab

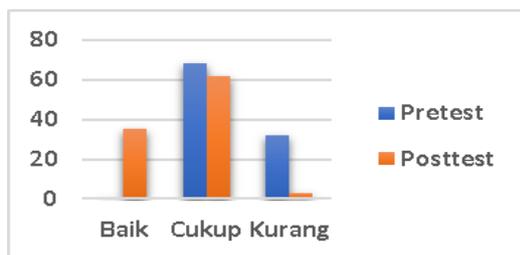
56%-75% jawaban benar maka tingkat pengetahuan termasuk kategori cukup, dan kurang ketika responden hanya benar menjawab sebanyak 0%-55%.

Kuesioner pretest dan posttest terdapat 20 pertanyaan tentang pengetahuan hipertensi. Perhitungan presentase dihitung berdasarkan seberapa banyak jawaban yang benar dari responden. Persentase dikelompokkan sesuai kategori tingkat pengetahuan.

**Tabel 5. Sebaran Tingkat Pengetahuan Hipertensi pada Responden**

Kategori Tingkat Pengetahuan Hipertensi	Responden			
	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik (76%-100%)	0	0	12	35
Cukup (56%-75%)	23	68	21	62
Kurang(0%-55%)	11	32	1	3
Total	34	100	34	100

Tabel 5 menyajikan pembagian responden berdasarkan kategori tingkat pengetahuan. Dilihat dari perhitungan persentase bahwa terjadinya perubahan sebaran tingkat pengetahuan dari pretest ke post test. Kategori baik terjadi peningkatan dari 0% menjadi 13%.



**Gambar 2. Diagram Kategori Tingkat Pengetahuan pada Responden**

Berdasarkan pada tabel 5 dapat digambarkan sebuah grafik seperti Gambar 1. Informasi yang diberikan pada Gambar 1 tersebut adalah gambaran adanya perubahan sebaran tingkat pengetahuan responden, yaitu pada saat pretest tidak ada reponden

yang berada pada tingkat sebaran baik saat posttest naik menjadi 12 responden (35%), kategori cukup saat pretest sebanyak 23 responden (68%) turun menjadi 21 responden (62%) pada saat posttest, kategori kurang saat pretest sebanyak 11 responden (32%) berkurang pada saat posttest menjadi 1 responden (3%). Dengan demikian hipotesis kedua dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sebaran tingkat pengetahuan hipertensi pada masyarakat Dusun Sukomoro, Desa Mekar Jaya, Sungai Gelam, Muaro Jambi.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh penyuluhan terhadap sebaran tingkat pengetahuan hipertensi dan penggunaan produk herbal anti hipertensi dari Daun Salam (*Eugenia polyantha* Wight.) dan Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) pada masyarakat Dusun Sukomoro, Desa

Mekar Jaya, Sungai Gelam, Muaro Jambi. Pada sebaran Tingkat pengetahuan responden menunjukkan adanya perbaikan berdasarkan kategori kurang pada saat pretest ada 11 responden (32%) menjadi 1 responden (3%), kategori cukup saat pretest 23 responden (68%) menjadi 21 responden (62%). Kategori baik saat pretest dari 0 responden menjadi 12 responden (35%) pada saat posttest.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(3), 345–356.
- Kemkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mujiran, Setiyawan, & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Sikap dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 34–41.
- Warjiman, Ujan, E. E., Gabrilinda, Y., & Hapsari, F. D. (2020). Skrining dan Edukasi Penderita Hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengandi*, 2(1), 15–26.
- WHO. 2018. *Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000- 2016*. Geneva: World Health Organization.